

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada pembahasan tentang Metode Penelitian ini akan diuraikan beberapa hal terkait dengan penelitian kualitatif dengan mengacu kepada buku Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut; pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.<sup>1</sup> Kemudian dipaparkan pula tentang pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Jenis penelitian tentang Manajemen Inovasi Pendidikan pada Beberapa Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara ini dilihat dari segi pendekatannya ialah penelitian kualitatif,<sup>2</sup> sedangkan berdasarkan tujuannya, maka penelitian ini ialah penelitian Deskriptif Eksplanatif.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini penulis memilih latar penelitian di tiga Madrasah Aliyah Negeri Amuntai yakni MAN 1, MAN 3 dan MAN 4 Amuntai. Selanjutnya

---

<sup>1</sup>Irfan Noor, *et al.*, *Pedoman Penulisan Tesis*, (Banjarmasin: Pascasarjana IAIN Antasari, 2016), h. 15.

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PPS UPI dan PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 12.

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 18 dan 20.

peneliti akan melakukan penelusuran untuk memperoleh data, sehingga diperoleh informasi yang berbentuk deskriptif. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan sudut pandang persepsi emik yaitu upaya untuk mendeskripsikan data yang terkumpul berdasarkan ungkapan, bahasa, cara pikir, pandangan dari subjek penelitian.<sup>4</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah tiga lembaga pendidikan yakni MAN 1, MAN 3 dan MAN 4 Amuntai dengan Kepala Madrasah masing-masing yaitu Drs. H. Khairan Ali, M.MPd, Drs. H. Rushadi, MM dan Drs. Alpahmi, MM dan sejumlah informan lainnya yang ada pada struktur manajemen MAN tersebut, serta guru-guru senior dan tenaga kependidikan.

Sedangkan objek penelitian ini ialah manajemen inovasi pendidikan pada tiga MAN Amuntai. Detailnya ialah sebagai berikut:

- Data tentang proses manajemen inovasi pendidikan.
- Gaya kepemimpinan Kepala Madrasah kaitannya dengan inovasi pendidikan.
- Data tentang bentuk serta implementasi inovasi pendidikan dibatasi pada kurun waktu lima tahun terakhir, dan hanya pada tiga aspek yaitu; Pengembangan fasilitas, pengelolaan ketenagaan, dan inovasi program dan atau kegiatan.

---

<sup>4</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis, Pembuatan Proposal, dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), h. 70.

### C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang diperoleh dapat berupa kata-kata, perilaku dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Kata-kata dan perilaku orang yang diamati, diwawancarai dan didokumentasikan merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio tapes, pengambilan foto dan lain-lain.<sup>5</sup> Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup>

Jadi penunjukan atas beberapa orang sebagai informan selain untuk kepentingan kelengkapan suatu data dan akurasi informasi juga di maksudkan untuk mengadakan *cross check* terhadap informasi yang di peroleh. Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Subjek yang mempunyai tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap informasi tentang manajemen inovasi pendidikan, gaya kepemimpinan Kepala Madrasah, bentuk dan implementasi inovasi pendidikan pada masing-masing Madrasah di tiga Madrasah Aliyah Negeri Amuntai.
2. Subjek yang masa kerja relatif lama dan masih aktif terlibat di Madrasah nya.
3. Subjek yang bersedia secara sukarela untuk dimintai informasi oleh peneliti.
4. Subjek yang memberikan informasi yang sebenarnya.

---

<sup>5</sup> Nasution. S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 112.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), cet.ke-8, h. 300.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini ialah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Peneliti berusaha mengamati secara seksama tiga buah Madrasah Aliyah Negeri Amuntai, berinteraksi dengan komunitas madrasah tersebut, kemudian juga mencatat dan mendokumentasikan berbagai momen yang relevan dengan fokus penelitian sehingga ditemukan informasi yang utuh tentang manajemen inovasi pendidikan, gaya kepemimpinan Kepala Madrasah, bentuk dan implementasi inovasi pendidikan pada tiga buah Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung

---

<sup>7</sup>*Ibid.* h. 308.

<sup>8</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), h. 130.

dan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga wawancara tersebut berjalan lancar dan memperoleh data yang lengkap sesuai harapan peneliti.

Adapun informan yang diwawancarai adalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1, MAN 3, dan MAN 4 Amuntai, mereka yang berada pada struktur manajemen, guru-guru senior dan ketua Komite Madrasah Aliyah Negeri Amuntai, serta beberapa informan untuk keperluan konfirmasi (*cross chek*) lainnya.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, data dokumentasi ini biasanya disebut dengan sumber data non manusia, dimana data ini merupakan suatu yang sudah tersedia dan peneliti tinggal memanfaatkannya.<sup>9</sup> Dengan metode ini, peneliti mencatat tentang sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1, MAN 3, dan MAN 4 Amuntai, berbagai dokumen dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan inovasi pendidikan yang pernah dilakukan, konsep-konsep gaya kepemimpinan yang dikembangkan, mengungkap dan menggali data tentang bentuk-bentuk pembaharuan dan berbagai dokumen implementasi inovasi pendidikan baik berupa data asli maupun foto-foto di tiga Madrasah Aliyah Negeri Amuntai.

---

<sup>9</sup>Faisal, Sanapiah, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (YA3) Malang, 1990), h. 81.

#### 4. Angket

Instrumen angket ini digunakan khusus untuk mengetahui potensi inovasi kepala Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Angket ini dibuat mengacu pada Bahan Belajar yang disusun oleh Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK Depdiknas tahun 2009 yang di dalamnya sudah dicantumkan interpretasi data berupa 3 kategori deskripsi yaitu:

- Deskripsi I berarti potensi inovasi tinggi.
- Deskripsi II berarti potensi inovasi sedang.
- Deskripsi III berarti potensi inovasi rendah.

Dari keempat teknik pengumpulan data di atas, akan digunakan secara simultan, untuk saling melengkapi antara data yang satu dengan data yang lainnya, selain itu proses pengumpulan data dengan ketiga metode ini akan dilakukan secara terus menerus sampai data yang diperlukan oleh peneliti dianggap cukup atau jenuh.

#### **E. Analisis Data**

Setelah data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket kemudian langkah selanjutnya adalah pengolahan atau analisis data.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa:

*"Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others."* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>10</sup> Caranya adalah dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dalam rangka mencari tata hubungan secara sistematis antara catatan hasil observasi di lapangan, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang manajemen inovasi pendidikan pada tiga Madrasah Aliyah Negeri Amuntai tersebut.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu selama pengumpulan data di lapangan dan setelah data itu terkumpul.<sup>11</sup> Untuk menghindari penumpukan data peneliti melakukan analisis data selama di lapangan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

*Pertama*, mereduksi data maksudnya adalah setelah data-data itu di peroleh kemudian diketik dalam bentuk uraian yang terinci, setelah itu uraian-uraian tersebut direduksi dan diberi kode kemudian dipilih dan di fokuskan sesuai dengan rumusan masalah.

*Kedua*, *display* data artinya dari data-data yang banyak tersebut peneliti menjajarnya agar lebih mudah untuk menghubungkan antara data yang satu dengan yang lain.

---

<sup>10</sup>Bogdan dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 334-335.

<sup>11</sup> Sudarsono, *Beberapa Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1992), h. 362.

*Ketiga*, penarikan kesimpulan sementara, kegiatan ini dilakukan untuk mencari makna, hubungan, persamaan, perbedaan dan hipotesis. Kesimpulan sementara ini masih bersifat tentatif dan masih belum pasti, akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan menjadi lebih sempurna, oleh karena itu kesimpulan itu harus terus di verifikasi selama penelitian itu berlangsung

Analisis data setelah data terkumpul dilakukan seperti halnya analisis data di atas, melalui suatu siklus yang bersifat interaktif antara peneliti dan data-data yang di peroleh di lapangan.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif itu mutlak diperlukan, hal tersebut dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data.

Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria kredibilitas. *Kredibilitas* data digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Apakah data atau informasi yang diperoleh sudah sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

---

<sup>12</sup>LexyJ.Moleong, *MetodePenelitianKualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 326.

Dalam pencapaian *kredibilitas* ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan atau observasi secara terus-menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala dengan lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.
2. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan kemudian di lakukan *cross check* agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
  - a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, dan membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
  - b. Triangulasi metode, peneliti lakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui tehnik pengumpulan data yang berbeda dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
  - c. Triangulasi teori, pengecekan data dilakukan dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang dianggap sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding, kemudian hasil penelitian dikonsultasikan dengan subyek penelitian sebelum dianggap mencukupi.

## **G. Tahap-Tahap dalam Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga tahap sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.<sup>13</sup>

*Pertama*, Tahap persiapan atau pra-lapangan merupakan langkah awal dalam penelitian. Hal-hal yang dilakukan pada tahap persiapan adalah melakukan survey pada tiga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yakni MAN 1, MAN 3 dan MAN 4 Amuntai, menyusun rancangan penelitian, mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, memilih dan menentukan informan serta mempersiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data.

*Kedua*, tahap pekerjaan lapangan. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di tiga MAN tersebut, selanjutnya peneliti mulai melakukan pekerjaan lapangan melalui pemahaman latar, mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan mengumpulkan data.

*Ketiga*, tahap analisis data adalah semua kegiatan yang dilakukan setelah kembali dari lapangan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengecekan data untuk keabsahan data yang diperoleh, perbaikan data yang terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggungjawabkan, kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan laporan.

---

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 127.